

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam Medis Elektronik merupakan rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis. Pencatatan dalam rekam medis elektronik terdapat dokumentasi administratif dan dokumentasi klinis (Menkes, 2022). Rekam medis elektronik (RME) adalah sistem informasi yang berisi catatan atau riwayat kesehatan, hasil tes diagnostik, informasi tentang biaya pengobatan, dan data medis lainnya. Sistem rekam medis elektronik (RME) juga akan memasukkan data demografi, unit penunjang, riwayat penyakit, bangsal rawat inap, pengobatan, poliklinik, tindakan, dan pembayaran administrasi (Hatton et al., 2012) dalam (Rubiyanti, 2023). Rekam Medis Elektronik sudah dapat diterapkan pada instansi pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu pada klinik.

Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik. Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus (Menkes, 2014).

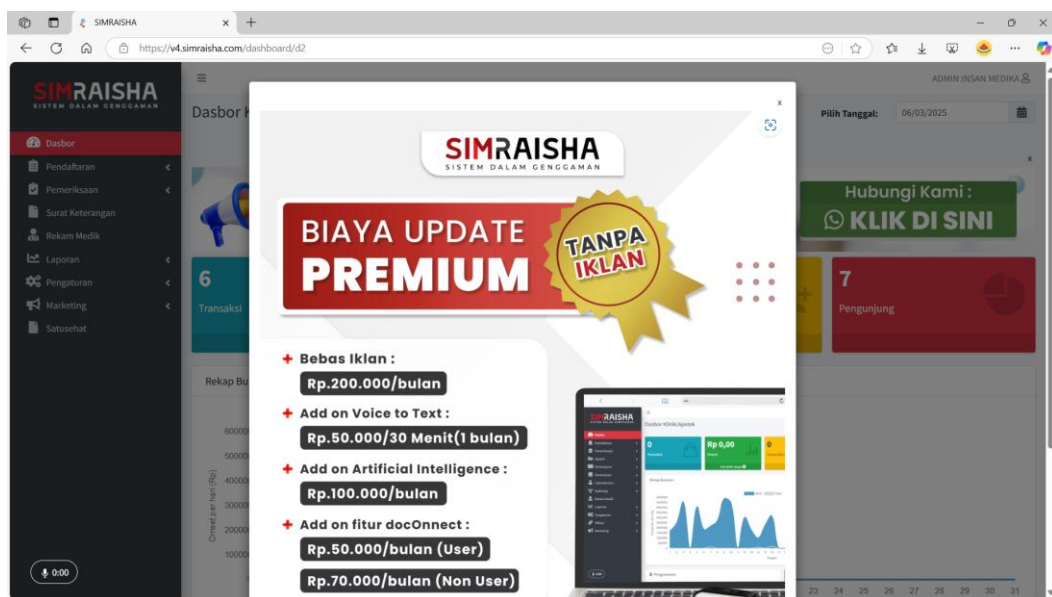
Klinik Pratama Insan Medika merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama atau primer yang terletak di Jalan RS Prawiro No. 1A Wirowongso, Ajung, Jember, Jawa Timur. Klinik Pratama Insan Medika menyediakan pelayanan poli umum, poli gigi, farmasi, dan UGD 24 jam. Klinik Pratama Insan Medika sudah menggunakan rekam medis elektronik, seperti pendaftaran, pencatatan, dan pelaporan sudah dilakukan secara elektronik. Hal tersebut sudah sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Elektronik pada pasal 45 yang berbunyi “Seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan harus menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023”. Penggunaan rekam medis elektronik dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam pelayanan pasien, proses penyelenggaraan yang berjalan cepat, dan pencarian data pasien yang tepat dan cepat (Kusuma et al., 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 Maret 2025 di Klinik Pratama Insan Medika pada pendaftaran bagian poli gigi sudah dilakukan secara elektronik yaitu menggunakan SIMRAISHA untuk semua pasien umum maupun BPJS yang disediakan mandiri oleh pihak klinik. Klinik menggunakan vendor SIMRAISHA dikarenakan memiliki kelebihan yaitu kemudahan dalam penggunaan (*User-friendly*) dan gratis. Menurut hasil wawancara kepada informan 1 menyatakan sebagai berikut.

“Error system dan seringnya muncul iklan pada saat sistem digunakan sangat mengganggu untuk pengguna serta kita pihak klinik tidak bisa mengajukan kebutuhan sistem yang sepenuhnya sejalan dengan kebutuhan operasional klinik.”

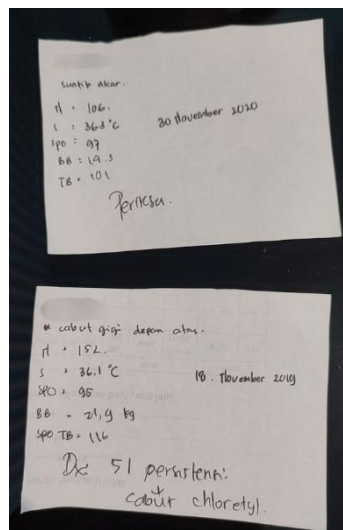
Informan 1

Jadi, jika sistem mengalami *error* petugas beralih ke pelayanan secara manual untuk sementara waktu dan munculnya iklan tersebut bisa menyebabkan pelayanan yang sedikit melambat, sehingga diperlukan sistem yang optimal untuk petugas dalam hal penyediaan data yang baik. Rekam medis elektronik membantu meningkatkan kualitas pelayanan melalui penyediaan kualitas data pelayanan yang baik. Jika kualitas pelayanan baik, maka akan mempengaruhi kepuasan pasien (Rika Andriani et al., 2022).



Gambar 1.1 Munculnya iklan pada sistem

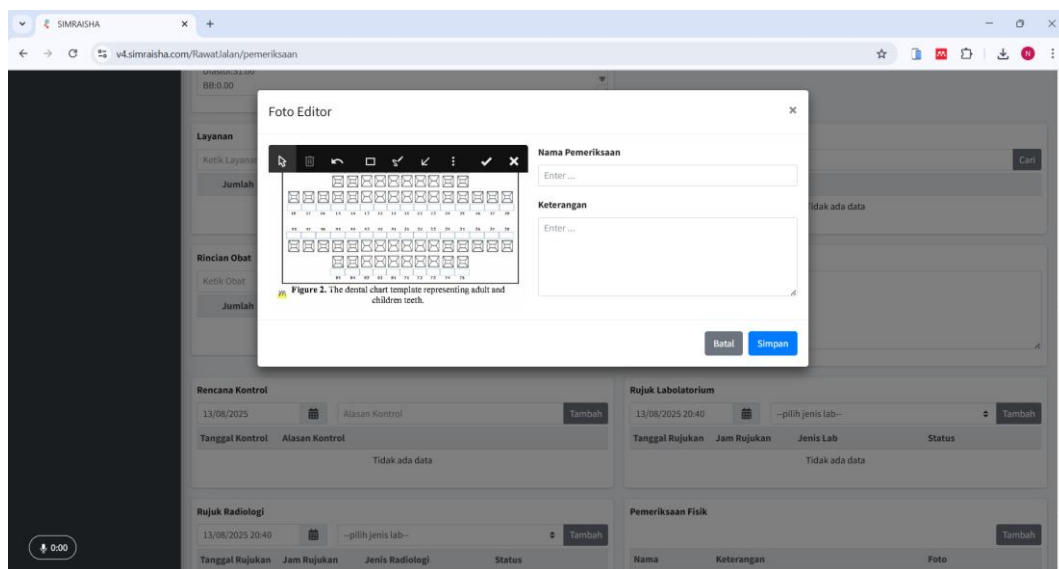
Permasalahan terkait belum optimalnya sistem ini menjadi sangat nyata pada alur kerja di poli gigi. Berdasarkan hasil wawancara, alur kerja di Klinik Pratama Insan Medika menunjukkan adanya proses pencatatan data yang tidak langsung, di mana dokter gigi tidak *input* hasil pemeriksaan ke dalam sistem SIMRAISHA saat pelayanan berlangsung karena khawatir akan memakan banyak waktu dan memperlambat antrean. Untuk menjaga efisiensi waktu, dokter mencatat pemeriksaan dan tindakan pada media manual seperti buku atau carikan kertas yang kemudian diserahkan kepada perawat untuk *input* ke dalam sistem. Dampak dari alur kerja ini adalah timbulnya pekerjaan ganda bagi perawat, karena proses memindahkan informasi dari tulisan tangan ke sistem membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Meskipun dokter melakukan untuk mempercepat pelayanan di awal, pada akhirnya beban pekerjaan dan waktu untuk dokumentasi digital sepenuhnya dialihkan kepada perawat. Kondisi tersebut bertentangan dengan tujuan ideal dari implementasi sistem rekam medis elektronik yaitu pemanfaatan rekam medis elektronik yang efektif dapat menurunkan beban kerja perawat sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi kinerja (Herlina, 2023).



Gambar 1.2 Catatan Pemeriksaan Pasien

Untuk mendukung pelayanan klinis yang efektif, Rekam Medis Elektronik pada poli gigi idealnya memiliki kelengkapan yang mencakup lima komponen utama: identitas pasien, data medis yang diperlukan, odontogram dan pemeriksaan intra oral, tabel perawatan, serta lampiran penunjang. Kelengkapan ini menjadi

krusial, terutama pada fitur odontogram yang merupakan komponen dalam diagnosis dan rencana perawatan gigi (Bintaro et al., 2022). Akan tetapi pada sistem SIMRAISHA yang saat ini digunakan, fitur odontogram tersebut justru tidak disajikan sebagai modul terpisah, melainkan digabungkan dengan pemeriksaan fisik sehingga tidak praktis. Fitur odontogram yang tersedia memungkinkan pengguna untuk menandai kondisi gigi melalui metode penggambaran manual pada sebuah bidang gambar digital. Hal tersebut dinilai kurang *User-friendly* karena tidak menyediakan tombol-tombol spesifik untuk diagnosis gigi (misalnya karies, sisa akar, dll.) yang akan jauh lebih efisien daripada metode menggambar manual. Dampak langsung dari sistem yang belum dapat diimplementasikan secara optimal adalah terganggunya efektivitas alur pelayanan klinis. Urgensi untuk memperbaiki masalah ini diperkuat oleh jumlah kunjungan di poli gigi terus meningkat, sehingga kombinasi antara sistem yang lambat dengan volume pasien yang tinggi berisiko menurunkan kualitas layanan secara keseluruhan.



Gambar 1.3 Tampilan Odontogram pada SIMRAISHA

Tabel 1.1 Kunjungan Pasien Klinik Pratama Insan Medika Periode November 2024 sampai April 2025

Bulan	Poli Umum	Poli Gigi	Poli KIA	Total
November	97	0	0	97
Desember	92	0	0	92

Bulan	Poli Umum	Poli Gigi	Poli KIA	Total
Januari	155	3	7	165
Februari	130	15	8	153
Maret	80	8	6	97
April	104	9	4	117
TOTAL				721

Sumber: Data Primer Klinik Pratama Insan Medika (2025)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa kunjungan pada Poli Gigi mulai berjalan pada bulan Januari 2025 dikarenakan periode bulan April sampai Desember 2024 hanya poli umum yang tersedia di klinik ini. Dengan banyaknya kunjungan pada poli gigi dengan petugas pendaftaran yang tersedia untuk antrean dan waktu tunggu pasien membutuhkan waktu sekitar 5-10 menit, dimana hal ini sudah sesuai dengan peraturan (Menkes, 2008) untuk waktu tunggu pelayanan pasien rawat jalan yaitu ≤ 10 menit.

Rak penyimpanan rekam medis pada klinik sudah memadai untuk menampung seluruh rekam medis yang dimiliki oleh klinik, tetapi klinik belum melakukan penjajaran rekam medis. Rekam medis sudah disimpan di dalam map. Digunakannya map bertujuan untuk menjaga keutuhan isi rekam medis dan terhindar dari robek atau terlepasnya isi rekam medis karena seringnya dibolak-balik (Departemen Kesehatan RI, 2006).

Salah satu cara untuk mengatasi uraian masalah tersebut ialah dengan melakukan sebuah pengembangan sistem informasi yang terintegrasi dengan SatuSehat berbasis *website* yang adaptif atau fleksibel agar memudahkan pengguna untuk melakukan pencatatan, pengolahan data serta menyediakan informasi supaya apabila ada perubahan isi informasi yang terkandung mudah dilakukannya modifikasi. Sistem informasi yang baik bisa dinilai dari mudahnya diakses dimana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada dan memiliki penyajian informasi yang tepat dan akurat (Ningrum, 2024). Hal tersebut sejalan dengan pengertian *website* yaitu kumpulan dari halaman digital yang berisikan segala informasi yang terkoneksi oleh internet, sehingga informasi tersebut dapat

diakses oleh seluruh siapapun yang terkoneksi jaringan internet (K. S. A. Dewi et al., 2022).

Dengan adanya pembangunan sistem rekam medis elektronik berbasis *website* yang terintegrasi SatuSehat sesuai dengan peraturan terbaru yang berbunyi ”Rekam Medis Elektronik yang disimpan oleh Fasilitas Pelayanan Kesehatan harus terhubung/terinteroperabilitas dengan platform layanan interoperabilitas dan integrasi data kesehatan yang dikelola oleh Kementerian Kesehatan” (Menkes, 2022) tanpa adanya iklan yang muncul menghalangi pengguna sehingga dapat membantu dalam proses pendaftaran, pencatatan, pengolahan data, dan penyediaan informasi rekam medis yang lengkap sehingga semua riwayat pasien tercatat dengan baik agar bisa mengambil keputusan dalam penentuan tindak lanjut. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan maka peneliti mengambil judul “Perancangan dan Pengembangan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Pada Poli Gigi Dengan Metode *Scrum* di Klinik Pratama Insan Medika”. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu para petugas dalam meringankan beban pada bagian pengolahan dan penyajian data.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan pada latar belakang maka dapat dirumuskan bahwa “Bagaimana perancangan dan pengembangan rekam medis elektronik rawat jalan pada poli gigi di Klinik Pratama Insan Medika melalui penerapan metode *Scrum* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan adanya Perancangan dan Pengembangan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan pada Poli Gigi di Klinik Pratama Insan Medika ialah:

1.3.1 Tujuan Umum

Merancang dan mengembangkan rekam medis elektronik rawat jalan pada poli gigi di Klinik Pratama Insan Medika dengan menerapkan metode *Scrum*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan perancangan sistem dalam pembuatan sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada poli gigi di Klinik Pratama Insan Medika.

- b. Mengidentifikasi *Product Backlog* dalam pembuatan sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada poli gigi di Klinik Pratama Insan Medika.
- c. Menentukan *Sprint Planning* sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada poli gigi di Klinik Pratama Insan Medika.
- d. Menentukan *Sprint Backlog* dalam pembuatan sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada poli gigi di Klinik Pratama Insan Medika.
- e. Memulai *Daily Scrum* dalam pembuatan sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada poli gigi di Klinik Pratama Insan Medika.
- f. Melakukan *Increment* sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada poli gigi di Klinik Pratama Insan Medika.
- g. Melakukan *Sprint Review* sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada poli gigi di Klinik Pratama Insan Medika.
- h. Melakukan *Sprint Retrospective* sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada poli gigi di Klinik Pratama Insan Medika.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti terkait penelitian di dalam bidang kesehatan dan teknologi informasi kesehatan.
- b. Dapat menerapkan keilmuan yang telah didapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
- c. Dapat mengembangkan kompetensi profesional dalam ranah perekam medis dan informasi kesehatan khususnya pada perancangan sistem informasi rekam medis elektronik yang sesuai dengan standar pelayanan kesehatan, ketentuan hukum pengelolaan rekam medis, dan kebutuhan operasional fasilitas pelayanan kesehatan.

1.4.2 Bagi Klinik Pratama Insan Medika

Meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pasien pada Poli Gigi di Klinik Pratama Insan Medika.

1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Jember

Manfaat dari penelitian ini menjadikan referensi bagi peneliti dengan topik yang sama dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan tentang sistem informasi kesehatan.